

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peranan penting dalam perkembangan suatu negara. Pendidikan mengemban tugas untuk menghasilkan generasi muda penerus bangsa yang unggul dalam kepribadian, pemikiran, dan karya sebagai sumber daya manusia yang berkualitas sehingga mampu menjadi tonggak bangsa dan negara. Menurut UU Sistem Pendidikan Nasional No.20 Tahun 2003 (UU Sisdiknas) Pasal 1 yang berbunyi:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara efektif dan aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Apabila pendidikan di suatu bangsa berlangsung secara baik dan berkualitas akan menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu mengikuti perkembangan zaman. Tetapi apabila pendidikan di suatu negara berlangsung tidak baik dan tidak berkualitas akan menghasilkan sumber daya manusia yang lemah dan tidak mampu bersaing dengan bangsa lain, sehingga perkembangan suatu bangsa pun akan tertinggal dengan bangsa lain.

Oleh karena itu sangat penting bagi negara Indonesia untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan yang sesuai dengan fungsi dan tujuan pendidikan nasional. Pada dasarnya kunci yang paling penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan adalah bagaimana proses belajar yang dialami

siswa, baik ketika ia berada di sekolah maupun di lingkungan rumah atau keluarganya sendiri.

Dalam pendidikan, keberhasilan suatu proses belajar yang dilaksanakan siswa dapat diukur melalui prestasi belajar siswa. Prestasi belajar yang dicapai oleh siswa berbeda satu dengan yang lainnya karena prestasi belajar yang diperoleh siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik itu faktor yang berasal dari luar diri maupun dari dalam diri siswa itu sendiri. Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2009:238-253) faktor intern yang mempengaruhi prestasi belajar siswa antara lain: sikap terhadap belajar, motivasi belajar, konsentrasi belajar, mengelola bahan belajar, menyimpan perolehan hasil belajar, menggali hasil belajar yang tersimpan, kemampuan berprestasi atau hasil belajar, rasa percaya diri siswa, intelegensi dan keberhasilan belajar, kebiasaan belajar, dan cita-cita siswa. Faktor ekstern yang mempengaruhi prestasi belajar siswa antara lain: guru sebagai pembina belajar siswa, sarana dan prasarana pembelajaran, kebijakan penilaian, lingkungan sosial siswa di sekolah, dan kurikulum sekolah.

Salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah motivasi belajar. Motivasi merupakan bagian penting dalam setiap kegiatan, termasuk aktivitas belajar, tanpa motivasi tidak ada kegiatan yang nyata. Motivasi belajar merupakan dorongan di dalam diri siswa untuk melakukan kegiatan belajar. Motivasi atau dorongan memiliki peran yang sangat kuat dalam menentukan terwujudnya suatu perbuatan yang direncanakan..

Secara umum motivasi terdiri dari dua, yaitu motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Motivasi belajar yang dimiliki siswa pada setiap kegiatan pembelajaran

sangat berperan untuk meningkatkan prestasi belajarnya. Siswa akan berhasil dalam belajar apabila dalam dirinya ada keinginan untuk belajar. Siswa yang memiliki keinginan belajar atau motivasi belajar akan berpengaruh pada kegiatan belajar di sekolah sehingga siswa lebih aktif dalam proses belajar di kelas, keinginan tersebut disebut juga motivasi intrinsik.

Pemberian motivasi yang tepat pada siswa akan sangat mendukung semangat belajarnya dan memberikan dorongan pada siswa untuk mencapai prestasi yang optimal. Guru dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa dengan berbagai cara, salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan memberikan *reward* kepada siswa yang dapat meraih prestasi yang tinggi. Dengan demikian siswa yang lain akan termotivasi untuk lebih giat belajar untuk dapat meraih prestasi yang lebih baik lagi. Motivasi belajar yang kuat dalam diri siswa akan mendorong siswa lebih semangat dalam belajar dan meraih prestasi belajar yang optimal. Siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi akan memiliki banyak energi positif dan konsentrasi yang kuat saat proses pembelajaran.

Selain motivasi yang tinggi, faktor penting lainnya yang dapat mempengaruhi prestasi belajar adalah kebiasaan belajar. Kebiasaan belajar merupakan pola belajar yang ada pada diri siswa yang bersifat teratur dan otomatis. Kebiasaan belajar akan mempengaruhi belajar itu sendiri, dimana untuk mendapatkan prestasi belajar yang maksimal, maka perlu menetapkan suatu kebiasaan belajar yang baik salah satunya dapat dilakukan dengan pembuatan jadwal dan pelaksanaannya, membaca dan membuat catatan, mengulangi bahan pelajaran, dan mengerjakan tugas.

Berkaitan dengan hal ini, masih banyak ditemukan kebiasaan belajar yang kurang baik pada siswa, misalnya tidak mengikuti kegiatan belajar di sekolah dengan baik, sebagian besar siswa tidak menetapkan jadwal belajarnya sendiri, siswa tidak mengulang kembali pelajaran yang telah diberikan guru di rumah, belajar hanya saat diadakan ulangan atau ujian. Kebiasaan belajar yang demikian dapat mengakibatkan kurangnya kemampuan siswa untuk menguasai materi pelajaran karena proses pemahaman materi yang kurang maksimal dan tidak berkelanjutan. Hal ini tentu akan berakibat pada tidak optimalnya prestasi belajar yang dicapai siswa

Prestasi belajar yang tinggi sebagai cermin keberhasilan siswa dalam pendidikan merupakan keinginan siswa, orangtua, sekolah, bangsa, dan negara. Namun Pada kenyataannya masih banyak terdapat siswa yang sulit untuk memahami pelajaran yang diajarkan sehingga prestasi belajar ekonomi yang dicapai kurang optimal.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan penulis, diketahui bahwa prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 14 Medan yang terdiri dari tiga kelas, masing-masing XI IPS 1, XI IPS 2, dan XI IPS 3 masih belum optimal. Untuk lebih jelasnya dapat di lihat dari perolehan nilai Ujian Akhir Semester (UAS) ganjil sebagai berikut:

Tabel 1.1
Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas
XI IPS SMA Negeri 14 Medan

Kelas	KKM	Tuntas	Persentase (%)	Tidak Tuntas	Persentase (%)	Jumlah Siswa
XI IPS-1	75	17	47,2%	19	52,8%	36
XI IPS-2	75	18	50,0%	18	50,0%	36
XI IPS-3	75	16	44,4%	20	55,6%	36
Total		51	47,2%	57	52,8%	108

Sumber: Daftar Kumpulan Nilai Ekonomi SMA Negeri 14 Medan

Berdasarkan tabel di atas dapat di lihat prestasi belajar yang dicapai siswa kelas XI IPS SMA Negeri 14 Medan tidak memuaskan dan tidak sesuai dengan yang diharapkan. Sebanyak 57 siswa dari 108 siswa tidak mencapai nilai KKM yang telah ditetapkan untuk mata pelajaran ekonomi, yaitu 75 atau hanya sebesar 47,2% siswa yang nilainya melebihi nilai KKM.

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, bahwa salah satu yang dibutuhkan siswa untuk mencapai prestasi belajar yang optimal yakni motivasi yang tinggi dalam melakukan kegiatan belajar. Selain itu siswa juga harus memiliki kebiasaan belajar yang baik dan teratur.

Dari hasil observasi yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 14 Medan cenderung rendah. Hal ini dapat dilihat dari sikap siswa yang tidak mengerti tujuan dari belajar. Selain itu pada saat proses pembelajaran siswa kurang aktif bertanya, sehingga apabila mengalami kesulitan atau kurang paham akan materi pelajaran kebanyakan siswa enggan bertanya kepada guru secara langsung. Ketika di beri tugas saat ditinggal guru, siswa menjadi ribut dan kebanyakan siswa saling menyontek.

Selain itu juga terlihat siswa kurang serius dalam mengikuti pelajaran, sebagian siswa tidak mau mengulangi pelajaran, siswa tidak memiliki jadwal dan rencana belajar, mengantuk pada saat guru menjelaskan pelajaran dan tidak mau membaca buku-buku pelajaran, jarang mengerjakan tugas, dan belajar hanya ketika akan diadakan ujian. Hal Ini menunjukkan bahwa kebiasaan belajar siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 14 Medan cenderung tidak baik.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul : **“Pengaruh Motivasi belajar dan Kebiasaan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 14 Medan Tahun Ajaran 2016/2017”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka identifikasi masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Rendahnya motivasi belajar yang dimiliki siswa dalam mengikuti kegiatan belajar.
2. Terdapat beberapa Siswa yang kurang aktif sewaktu mengikuti kegiatan belajar mengajar.
3. Kebiasaan belajar siswa cenderung kurang baik dan tidak teratur
4. Siswa belajar hanya ketika akan menghadapi ulangan atau ujian
5. Rendahnya prestasi belajar ekonomi siswa. Hal ini ditunjukkan dengan masih banyak siswa yang belum mencapai nilai di atas KKM yang telah ditetapkan yaitu 75

1.3 Batasan Masalah

Untuk menghindari semakin luasnya penelitian ini, maka peneliti membatasi permasalahan yang akan diteliti. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Motivasi belajar yang diteliti dibatasi pada motivasi belajar intrinsik siswa kelas XI IPS SMA Negeri 14 Medan Tahun Ajaran 2016/2017.
2. Kebiasaan belajar yang diteliti dibatasi pada kebiasaan belajar di sekolah dan di luar sekolah siswa kelas XI IPS SMA Negeri 14 Medan Tahun Ajaran 2016/2017.
3. Prestasi yang diteliti adalah prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 14 Medan Tahun Ajaran 2016/2017.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 14 Medan Tahun Ajaran 2016/2017?
2. Apakah ada pengaruh kebiasaan belajar siswa terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 14 Medan Tahun Ajaran 2016/2017?

3. Apakah ada pengaruh motivasi belajar dan kebiasaan belajar siswa terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 14 Medan Tahun Ajaran 2016/2017?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 14 Medan Tahun Ajaran 2016/2017
2. Untuk mengetahui pengaruh kebiasaan belajar siswa terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 14 Medan Tahun Ajaran 2016/2017
3. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar dan Kebiasaan belajar siswa terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 14 Medan Tahun Ajaran 2016/2017

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah untuk:

1. Bagi Penulis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis tentang pengaruh motivasi belajar dan kebiasaan belajar siswa terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas

XI IPS SMA Negeri 14 Medan Tahun Ajaran 2016/2017

2. Bagi Sekolah

Diharapkan hasil penelitian ini sebagai masukan yang dapat membantu siswa untuk meningkatkan motivasi dalam kegiatan belajar serta menuntun siswa untuk mengubah kebiasaan belajar agar menjadi lebih baik sehingga dapat memperoleh prestasi belajar yang optimal.

3. Bagi Universitas Negeri Medan

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menambah kelengkapan referensi bacaan di perpustakaan UNIMED serta dapat digunakan dalam kepentingan ilmiah dan bahan masukan bagi penelitian yang akan datang, yang dapat bermanfaat bagi ilmu pengetahuan.